

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Siak. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Badan Kepegawaian daerah (BKD) merupakan instansi pemerintah yang mempunyai wewenang dan tugas dalam proses pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia khususnya pegawai Negeri Sipil dalam hal ini melalui pendidikan dan Pelatihan aparatur. Adapun waktu penelitian adalah bulan Mei dan Juni 2014.

3.1.2 Alasan memilih Lokasi Penelitian

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu penelitian dilakukan pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Siak adalah karena ingin tahu seberapa jauh pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan pada Badan Kepegawaian Daerah tersebut.

3.2 Jenis dan sumber data

Jenis penelitian ini adalah “kualitatif” dengan pertimbangan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan sampel yang digunakan (Responden) sebagai data primer dan sekunder.

1. Data primer

“Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiono 2009:137). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini adalah pada pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD).

2. Data sekunder

“Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, jurnal ilmiah, koran, buku-buku, serta dokumen perusahaan”.(Sugiyono 2009:139)

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, karena penelitian ini berkaitan dengan pendapat atau opini individu akan kinerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah. Objek penelitian dalam studi kasus ini dititik beratkan pada masalah penerapan pengendalian pengembangan sumber daya manusia, dimana pengambilan data dilakukan secara observasi langsung dan penyebaran kuesioner pada pegawai Badan Kepegawaian Daerah untuk mengetahui secara langsung pandangan responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan sebagai berikut:

3.3.1 Penelitian Lapang (*field research*)

Penelitian lapangan (*field research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari instansi terkait). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Metode pengamatan langsung

Pengamatan langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung.

b. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tatap muka secara langsung dengan pihak yang bersangkutan yakni dengan mengadakan tanya jawab sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang akan dibahas.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Di dalam suatu penelitian terdapat dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu di dalam kuesioner telah disediakan jawaban oleh peneliti. Sehingga responden tinggal memilih tentang apa yang menjadi pertanyaan dari peneliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generealisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat mengambil keputusan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek penelitian termasuk Kepala Dinas, Pegawai yang berada pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Siak sebanyak 35 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang memenuhi syarat untuk memperoleh keterangan mengenai obyek yang akan diteliti. Melihat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, hanya berjumlah 35 orang maka semua anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2012:96) jumlah populasi sama dengan jumlah sampel disebut dengan sampling jenuh, atau dengan kata lain adalah sensus. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Dinas, dan pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Siak. Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi lebih jelas tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Perincian Populasi dan Sampel

Sub Populasi	Populasi	Sampel
Kepala Badan	1	1
Sekretaris	1	1
Pegawai	33	33
Jumlah	35	35

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kab. Siak Tahun.2013

Dari tabel diatas dapat dilihat populasi dan sampel penelitian berjumlah 35 orang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sensus yaitu mengambil semua populasi menjadi sampel karena jumlah Kepala Dinas 1 orang, Sekretaris 1 orang dan pegawai 33 orang. Maka penulis menjadikan Kepala Dinas, dan Pegawai menjadi sumber data dan mempergunakan skala likert.

3.5 Teknik Skala Pengukuran

Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia maka penulis melakukan pengukuran dengan menggunakan *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Sugiono (2010:93)

Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Adapun pilihan jawaban dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sesuai/Selalu/Baik
- b) Cukup Sesuai/Sering/Cukup Baik

- c) Kurang Sesuai/Kadang-Kadang/Kurang Baik
- d) Tidak Sesuai/Tidak Pernah/Tidak Baik

3.6 Analisis Data

Data yang didapatkan di lapangan akan dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan berupa implementasi kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Siak.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert. Pengertian skala likert menurut Sugiyono adalah sebagai berikut : “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh dapat dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan dipisahkan dengan jenisnya yang diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentase Anas Sudjono (2004:43), lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = Angka pesentase

100% = Bilangan Tetap

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Siak, keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat **Suhairimi Ari Kunto (2003:171)**, sebagai berikut :

Tinggi / Sesuai	: 76 – 100 %
Cukup sesuai / Kurang	: 56 -75 %
Tidak sesuai / Rendah	: 40 – 45 %
Sangat tidak sesuai / Sangat rendah	: 0 – 39 %

Dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai rumus di atas maka hasil penelitian akan dapat diambil kesimpulan dengan baik yaitu tentang Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Siak.

Sesuai dengan penetapan sampel, maka penulis menyebarkan kuesioner kepada 35 responden. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap Pegawai pada Instansi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Siak.